



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**NILAI-NILAI QUR'ANI PADA GERAKAN KOMUNITAS
INDONESIA TANPA PACARAN KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ushuluddin
Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an



Oleh :

RAMADANI
NIM : 11632100448

Pembimbing I
Dr. H. Masyhuri Putra, Lc M. Ag
NIP. 197104222007011019

Pembimbing II
Dr. Hasbullah, M. Si
NIP. 197212181998031005

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2021/2022



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Nilai-Nilai Qur'ani Pada Gerakan Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru**

Nama : **Ramadani**
 Nim : **11632100448**
 Prodi : **Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : **Rabu**
 Tanggal : **23 Maret 2022**

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). dalam Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Juli 2022



Dr. H. Jamaluddin. M. Us
 Nip. 197604231993031004

PANITIA UJIAN SARJANA

Ketua/Penguji I

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag
 NIP. 197006172007011033

Ketua/Penguji II

Lukmanul Hakim, S. Ud., Mirkh., Ph.D
 NIK. 130317088

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Ali Akbar, MIS
 NIP. 196412171991031001

Penguji IV

Laila Sari Masyhur, MA
 NIP. 197902272009122001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTADINAS

Perihal: Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Ramadani
NIM	: 11632100448
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul	: Penerapan Nilai-Nilai Al-Qur'an Pada Gerakan Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Di Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 12 Januari 2022

Pembimbing I


Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag
NIP. 197104222007011019

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Hasbullah, M.Si

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Ramadani
NIM	: 11632100448
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul	: Penerapan Nilai-Nilai Al-Qur'an Pada Gerakan Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Di Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 12 Januari 2022

Pembimbing II

Dr. Hasbullah, M.Si

NIP. 197212181998031005

UIN SUSKA RIAU



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Ramadani 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ramadani
 Tempat / tgl lahir : Perawang, 04 Januari 1998
 NIM : 11632100448
 Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Skripsi : **Nilai-Nilai Qur'ani Pada Gerakan Komunitas Indonesia
 Tanpa Pacaran Di Kota Pekanbaru**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, Juli 2022
 Yang membuat pernyataan



Ramadani
 Nim. 11632100448

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motto

“Tidak masalah kalau kamu berjalan dengan lambat, asalkan kamu tidak pernah berhenti berusaha.”

Apapun yang kamu kerjakan untuk meraih kesuksesan, harus dilakukan dengan sungguh-sungguh. Hal yang terpenting jangan pernah berhenti untuk terus berusaha.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah SAW yang kasih sayangnya pada ummat tak pernah padam. Bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui Nilai-Nilai Qur’ani Pada Gerakan Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru. Tulisan ini dimasukkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian study di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan dan masukan, baik moral maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Terkhususnya kepada ayahanda dan ibunda tercinta yaitu Zainudin dan Jelfita yang telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini. Yang selalu memberikan dukungan dan do’anya kepada penulis.
2. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada bapak Prof. Pof. Dr. Hairunnas, MA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- sebagai Rektor, beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Terima kasih juga kepada bapak Dr. H. Jamaluddin. M.Us selaku dekan Ushuluddin dan beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Fakultas Ushuluddin ini.
4. Terima kasih kepada ayahanda Agus Firdaus Chandra, Lc, MA, selaku ketua jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan study penulis
5. Terima kasih juga kepada ayahanda Dr. Khairunnas jamal, M.A selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan
6. Terima kasih juga kepada bapak Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.A dan bapak Dr. Hasbullah, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini.
7. Seluruh staff pengajar Fakultas Ushuluddin yang memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ushuluddin Uin Sultan Syarif Kasim Riau
8. Terimakasih juga kepada Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran di Kota Pekanbaru meluangkan waktu untuk melakukan sesi wawancara sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Terima kasih juga teman-teman kos Abu-Abu, Fadlul, Farid, Farhan, Arif, Rahmat, Alm Adri Kurniawan. Terima kasih atas kesenangan, canda tawa yang mmembahagiakan dan menjadikan keluarga baru bagi penulis.

10. Terima kasih juga kepada teman seperjuangan dari MAHIQA IAT-A/2016 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan nasehat, motivasi, semangat, serta do'anya.

11. Seluruh responden yang telah memberikan waktu dan informasi untuk membantu penyelesaian skripsi ini.

Oleh karena itu, penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini, karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik. Sehingga selalu mendapat rahmat dan karunia-Nya.

Aamiin ya Robbal Alamin.

Pekanbaru, Juli 2022
Penulis

Ramadani
 Nim. 11632100448



DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Judul	
Nota Dinas	
Pengesahan	
Surat Pernyataan	i
Motto	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar isi	vi
Pedoman Transliterasi	viii
Abstrak	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KERANGKA TEORI.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Nilai	10
2. Komunitas	12
B. Sejarah.....	16
C. Visi Misi.....	17
D. Program Kerja.....	18
E. Prinsip Organisasi.....	20
F. Struktur Organisasi.....	23
G. Basis Komunitas.....	25
H. Gaya Dakwah Dan Kajian.....	26
I. Perilaku Pernikahan Dini	28
J. Tinjauan Kepustakaan	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Subjek Dan Objek.....	37
D. Populasi Dan Sampel.....	37

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Informan Penelitian	38
F. Sumber Data	38
G. Metode Pengumpulan Data	39
H. Analisis Data	39
BAB IV NILAI-NILAI QUR'ANI PADA GERAKAN KOMUNITAS INDONESIA TANPA PACARAN KOTA PEKANBARU	41
A. Nilai Qur'ani Pada Gerakan Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru	41
B. Nilai Qur'ani Pada Program Kerja Gerakan Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
BIODATA DIRI	



PEDOMAN TRANLITERASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Huruf		
Arab		Latin
	=	'
	=	B
	=	T
	=	Ts
	=	J
	=	h/h
	=	Kh
	=	D
	=	Dz
	=	R
	=	Z
	=	S
	=	Sy
	=	s/s

Huruf		
Arab		Latin
ض	=	d/d
ط	=	t/t
ظ	=	z/z
ع	=	'
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
و	=	W
ه	=	H
ي	=	Y

Vokal

= A
 = I
 = U

Vokal Panjang

= a
 = i
 = u
 = aw
 = ay

Contoh

= Takātsur
 = Yahīj
 = ta'lamūn
 = Sawf
 = 'ayn



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Kata *alīf-lam alta'rīf* baik *syamsiyyah* maupun *qamariyyah* diawali dengan al- dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: *al-bayt, al-hadid, al-dār, al-sahīh*.
2. Huruf *tā' marbūtah* (ة) ditulis dengan *ḥ*. Contoh : *al-mar'aḥ* (bukan *al-mar'a*), *Dzurriyaḥ* (bukan *dzurriya*).
3. Huruf *tasydīd* ditulis dua kali. Contoh : *al-kuffaraḥḥ, al-makkaḥḥ, al-nabawiyaḥḥ*.
4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:
 - a. Kata kerja (*fi'il*). Contoh: *dzahaba* (bukan *dzahab*), *qara'a* (bukan *qara'*), *yaqūlu* (bukan *yaqūl*), *yasma'ūna* (bukan *yasma'ūn*).
 - b. Kata milik. Contoh: *baytuka* (bukan *baytuk*), *qauluhu* (bukan *qauluh*).
 - c. Vokal terakhir kata-kata *fawqa* (bukan *fawq*), *tahta* (bukan *taht*), *bayna* (bukan *bayn*), *amama* (bukan *amam*), *warā'a* (bukan *warā'*), dan sejenisnya.



NILAI-NILAI QUR'ANI PADA GERAKAN KOMUNITAS INDONESIA TANPA PACARAN KOTA PEKANBARU

Ramadani (NIM : 11632100448)

Pembimbing : Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag dan Dr. Hasbullah, M.Si

Email : ok.ramadani98@gmail.com

ABSTRAK

Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau

Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran merupakan salah satu komunitas dakwah yang bergerak dalam dakwah generasi muda. Namun hasil temuan menemukan bahwa adanya landasan komunitas yang memiliki hubungan dengan perilaku pernikahan dini. Maka perlu identifikasi dari nilai-nilai al-Qur'an terhadap gerakan komunitas tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan nilai-nilai al-Qur'an pada gerakan komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan Informan penelitian yakni 1 orang Ketua, 1 orang Sekretaris, 1 orang Ketua Bidang Kaderisasi, 1 orang Ketua Bidang Syiar, dan 10 orang Anggota biasa di Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru. Analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa (1) Penerapan nilai-nilai al-Qur'an Pada Gerakan Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran di Kota Pekanbaru terdiri dari Nilai Dakwah melalui Surah ali-'Imran: 104 yang ditunjukkan melalui visi dan misi Komunitas yakni Amar Makruf Nahi Mungkar. Kedua adalah Nilai Silaturahmi yang terdapat pada Surah ar-Ra'du: 21 yang ditunjukkan melalui program kerja yang dilaksanakan memiliki tujuan dalam meningkatkan silaturahmi kepada sesama manusia. Terakhir adalah Nilai Tarbiyah yang terdapat pada Surah al-Baqarah 30-39 yang ditunjukkan dengan bentuk kajian keilmuan yang bertujuan untuk membentuk para pemuda anggota komunitas menjadi muslim yang *kaffah*. (2) Penerapan nilai al-Qur'an Pada Program Kerja Gerakan Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran di Kota Pekanbaru terdiri dari Nilai Menolak Perzinahan dengan menolak pacaran. Nilai ini berasal dari Surah al-Isra' 32 yang menegaskan bahwa tidak boleh mendekati zinah, yang dalam hal ini mendekati zinah adalah pacaran. Nilai selanjutnya adalah Menikah sebagai solusi dari problematika pacaran. Komunitas mengambil Nilai pada Surah an-Nur : 32, yang memantaskan diri menikah walau kurangnya kesiapan moril dan materil. Hal ini perlu diluruskan sebab sebagian besar dari anggota Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru adalah siswa SMA dan Mahasiswa pada usia dibawah 23 tahun.

Kata Kunci: *Komunitas Indonesia tanpa pacaran, Nilai, Al-Qur'an*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

تطبيق القيم القرآنية على حركة الجالية الإندونيسية دون مغازلة في مدينة بيكانبارو

ناظر : **Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag dan Dr. Hasbullah, M.Si**

امللخص

والجماعة الإندونيسية التي لا تتوحد إلى التوحد هي إحدى مجتمعات الدعوة المنخرطة في الدعوة من جيل الشباب. لكن النتائج وجدت أن هناك مؤسسة مجتمعية لها علاقة بسلوك الزواج المبكر. لذلك من الضروري تحديد قيم القرآن ضد حركة المجتمع. يهدف هذا البحث إلى معرفة تطبيق القيم القرآنية على حركة المجتمع الإندونيسي دون مغازلة في مدينة بيكانبارو هذا البحث هو بحث نوعي. مصدر البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هو مقابلة مع مخبر البحوث، أي رئيس واحد، وسكرتير واحد، ورئيس واحد للكادر، ورئيس واحد من حقل سيار، وثلاثة أعضاء عاديين في المجتمع الإندونيسي دون مغازلة المدينة بيكانبارو. التحليل المستخدم هو تحليل نوعي وصفي. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن (1) تطبيق القيم القرآنية في حركة المجتمع الإندونيسي بدون مغازلة في مدينة بيكانبارو يتكون من قيم الدعوة من خلال سورة علي عمران: 104 وهو ما يتجلى من خلال رؤية ورسالة المجتمع، أي عمار ماكروف ناهي مونغكار. ثانيا، قيمة سيلاتورايم الواردة في سورة الرادو: 21 التي تظهر من خلال برنامج العمل المنفذ تهدف إلى تحسين السيلاتورايم إلى إخوانهم من البشر. والأخير هو قيمة الطيبة الواردة في سورة البرقة 30-39 والتي تظهر من خلال شكل من أشكال الدراسة العلمية التي تهدف إلى تشكيل الشباب من أفراد المجتمع إلى مسلمي الكفاح. (2) تطبيق القيم القرآنية في برنامج عمل حركة المجتمع الإندونيسي بدون مغازلة في مدينة بيكانبارو يتكون من قيمة رفض الزنا برفض المغازلة. وتأتي هذه القيمة من سورة النصر 32 التي تؤكد أنه لا ينبغي لها أن تقترب من الزنا، وفي هذه الحالة تقترب من الزنا هي المغازلة.

الكلمات الرئيسية: المجتمع الإندونيسي دون مغازلة، قيم، قرآن



APPLICATION OF QUR'ANIC VALUES TO THE INDONESIAN COMMUNITY MOVEMENT WITHOUT COURTSHIP PEKANBARU CITY

Ramadani (NIM : 11632100448)

Mentor : Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag dan Dr. Hasbullah, M.Si

Email : ok.ramadani98@gmail.com

ABSTRACT

The Indonesian Community Without Courtship is one of the da'wah communities engaged in the da'wah of the younger generation. But the findings found that there was a community foundation that had a relationship with early marriage behavior. Thus it is necessary to identify the values of the Qur'an against the movement of the community. This research aims to find out the application of Qur'anic values to the Indonesian community movement without courtship in Pekanbaru City. This research is qualitative research. The data source used in this study is an interview with a research informant, namely one Chairman, one Secretary, one Chairman of Cadreization, one Chairman of Syiar Field, and three ordinary Members in the Indonesian Community Without Courtship pekanbaru city. The analysis used is descriptive qualitative analysis. The results of this study state that (1) The Application of Qur'anic values in the Indonesian Community Movement Without Courtship in Pekanbaru City consists of Da'wah Values through Surah ali-Imran: 104 which is demonstrated through the vision and mission of the Community, namely Amar Makruf Nahi Mungkar. Second is the Value of Silaturahmi contained in Surah ar-Ra'du: 21 which is shown through the work program implemented has the aim in improving silaturahmi to fellow human beings. The last is the Tarbiyah Value contained in Surah al-Baqarah 30-39 which is shown by a form of scientific study that aims to form young members of the community into kaffah Muslims. (2) The application of qur'anic values in the Work Program of the Indonesian Community Movement Without Courtship in Pekanbaru City consists of the Value of Rejecting Adultery by refusing courtship. This value comes from Surah al-Isra' 32 which asserts that it should not approach adultery, in which case approaching adultery is courtship. The next value is getting married as a solution to the problem of courtship. The community takes value in Surah an-Nur: 32, which is self-married despite the lack of moral and material readiness. This needs to be straightened out because most of the members of the Indonesian Community Without Courtship Pekanbaru City are high school students and students at the age of under 23 years.

Keywords: Indonesian community without courtship, Values, Qur'an



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam banyak berdiri lembaga, organisasi dan komunitas Islam yang bergerak di bidang dakwah, salah satunya bukti yaitu adanya komunitas Islam. Komunitas Islami adalah sebuah komunitas yang merupakan pendidikan luar sekolah, sudah selayaknya kegiatan-kegiatan bernuansa Islami mendapat perhatian serta dukungan dari masyarakat terutama para pemuda, agar tercipta insan-insan yang memiliki keseimbangan antara potensi mental spiritual dan juga potensi intelektual dalam menghadapi perubahan zaman yang semakin maju. Keberadaan komunitas Islam memiliki gerakan yang berbeda-beda, sesuai dengan target marketnya masing masing yang disesuaikan dengan kemampuan.

Menurut Vanina Delobelle, pengertian dari komunitas adalah sekelompok orang yang memiliki minat yang serupa atau sama dan terdiri dari 4 faktor yakni; (1) Tempat yang disepakati bersama untuk bertemu; (2) Kebiasaan dan ritual; (3) memiliki keinginan berbagi (sharing); (4) influencer merintis sesuatu hal dan para anggota selanjutnya ikut terlibat.¹

Komunitas Islam adalah sebuah kelompok sosial dari beberapa individu Muslim dari berbagai latar belakang yang berbeda, yang pada dasarnya memiliki tujuan dan ketertarikan yang sama untuk menyiarkan Islam. Individu-individu di dalamnya memiliki kepercayaan, maksud, kebutuhan, sumber daya, resiko, preferensi serta sejumlah kondisi lain yang sama. Komunitas Berasal dari bahasa latin *communitas* yang berarti “kesamaan”, kemudian diturunkan menjadi *communis* yang berarti “sama”, publik dibagi oleh semua atau banyak. Komunitas Islam melalui gerakan dakwah memegang peranan penting dalam membangun tatanan sosial berlandaskan Islam baik yang berkenaan dengan, sikap, fikrah,

¹ Abdulkadir, *Ilmu Sosial Budaya Dasar* (Bandung: Pt Citra Aditya. Bakti, 2018). hal, 78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keyakinan, serta perilaku. Hakikat dakwah dapat dilihat dari aspek sosial, yang mempunyai arti membangun (*Tathwir Islam*).²

Setiap istilah yang digunakan oleh al-Qur'an ini dalam menunjuk komunitas sosial masyarakat memiliki ikatan sosial yang khas dan berbeda satu sama lain. Setiap istilah tersebut juga terkadang menunjukkan perbedaan jumlah anggota dari komunitas sosial tersebut. Termasuk istilah *thaifah* yang menjadi fokus kajian tulisan ini. Dengan kata lain, tulisan ini akan menelusuri penggunaan term *thaifah* dalam al-Qur'an sebagai salah satu term yang digunakan al-Qur'an dalam menunjuk komunitas sosial-masyarakat.

Term ini berakar pada huruf-huruf ف و ط . Dari sudut etimologis mengelilingi dan atau mengitari.³ Secara leksikologis term *thaifah* bermakna jama'ah atau *firqah*: sekelompok manusia yang dikumpulkan berdasarkan suatu madzhab atau pandangan tertentu; juga berarti bagian dan sepotong.⁴ Pengungkapan komunitas sosial ini, misalnya ditemukan dalam Q.S. al-A'raf, 7: 87.

وَأَنْ كَانَ طَائِفَةٌ مِّنْكُمْ آمَنُوا بِالَّذِي أُرْسِلْتُ بِهِ وَطَائِفَةٌ لَّمْ يُؤْمِنُوا فَاصْبِرُوا حَتَّىٰ يَحْكُمَ اللَّهُ بَيْنَنَا وَهُوَ خَيْرُ الْحَاكِمِينَ

Artinya: jika ada segolongan daripada kamu beriman kepada apa yang aku diutus untuk menyampaikannya dan ada (pula) segolongan yang tidak beriman, Maka bersabarlah, hingga Allah menetapkan hukumannya di antara kita; dan Dia adalah hakim yang sebaik-baiknya.

Kandungan ayat 87 surah al-A'raf di atas merupakan rangkaian pembicaraan tentang komunitas sosial (qaum), yang kepada mereka telah diutus Nabi Syu'aib AS. Hal inilah yang membuktikan bahwa kedudukan komunitas sosial sangat dibutuhkan dalam kehidupan sosial umat islam.

Disebabkan maraknya maksiat dan promosi tentang percintaan remaja melalui perbuatan negatif perzinahan dan pacaran, maka beberapa komunitas

² Ahmad Mujahid, 'Thaifah: Komunitas Sosial Dalam Al- Qur'an', *Ash-Shahabah*, Volume 3. Nomor 2 (2017), 190–96.

³ Abu al-Husain Ahmad Ibn Faris, *Mu'jam Maqayis Al-Luqat*. (Bairut: Dar al-Fikr, 1994). hal. 628

⁴ Anis Ibrahim, *Mu'jam Al-Wasit* (Beirut: Darul Kutub Ilmiah, 2006). hal. 571



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

religi melakukan promosi dan gerakan tolak pacaran. Salah satu organisasi yang cukup masif dalam mempromosikan gerakannya adalah Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran (ITP). Indonesia Tanpa Pacaran adalah gerakan yang digagas La Ode Munafar pada September 2015 untuk mengajak masyarakat tidak berpacaran. Munafar menggagas gerakan ini di Instagram, Facebook, dan Line karena menerima banyak curahan hati dari remaja yang mengakui masa depannya rusak karena berpacaran. Sebanyak dua kegiatan diselenggarakan gerakan ini lewat dalam maupun luar jaringan. Lewat dalam jaringan, anggota gerakan ini mendapatkan tausiah setiap Selasa dan Jumat melalui grup WhatsApp, sementara lewat luar jaringan, kegiatan yang digelar adalah Bahasa Arab Muda atau "Kabarmu", digelar pada Sabtu sore, dan Kelompok Kajian Indonesia Tanpa Pacaran, yang diadakan pada Minggu sore.⁵

Salah satu cabang dari Indonesia tanpa Pacaran terdapat di Pekanbaru dengan nama Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru (ITP Pekanbaru). Komunitas ITP Pekanbaru cukup aktif melakukan promosi melalui sosial media dan kajian-kajian di masjid besar seperti Masjid Agung An-Nur, Masjid Al-Falah Darul Muttaqin, dan sosialisasi ke sekolah setingkat SMA. Di Pekanbaru, ITP diketuai oleh Rahmat Dianto, seorang pemuda berusia 25 Tahun yang telah berkeluarga. Pada usia 22 tahun, Rahmat Dianto memberanikan dirinya untuk menikah di usia muda bersama sesama anggota ITP lainnya yang bernama muna.

Ada beberapa hal yang menarik pada komunitas ini. Di antaranya adalah gerakan tanpa pacaran yang berimplikasi pada pernikahan dini. Hal ini dibuktikan dengan jumlah pasangan muda yang menikah setelah bergabung dengan ITP Pekanbaru. Selain itu, dibuktikan dengan cara dakwah dan pesan-pesan yang terdapat pada sosial media dan kajian-kajian yang dilakukan oleh komunitas ini adalah mempromosikan pernikahan dini. Hal ini sesuai dengan pernyataan Rahmat Dianto selaku ketua Komunitas ITP Pekanbaru, "kami ingin menjadikan pemuda yang takut pada zina dan menjadikan pernikahan sebagai solusi dari

⁵ Kumparan, 'Mengenal La Ode Munafar, Pencetus Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran', Kumparan.Com, 2017 <<https://kumparan.com/kumparannews/mengenal-la-ode-munafar-pencetus-gerakan-indonesia-tanpa-pacaran>> [accessed 28 Desember 2020].



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

problematika cinta remaja saat ini. Ali dan Fatimah adalah contoh teladan, yang berusia muda namun mampu meraih berkah”.⁶

Organisasi ini mendasarkan diri sebagai komunitas yang takut akan zina dan pacaran. Karena sudah jelas di dalam al-Qur’an bahwa zina adalah perbuatan yang hina. Maka maraknya kebiasaan berpacaran pada kaum muda menjaga dasar kebutuhan komunitas ini.

Terkait zina sendiri Allah SWT berfirman pada Surah an-Nur :2:

الرَّائِبَةُ وَالرَّائِي فَاجْلِدُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا مِائَةَ جَلْدَةٍ وَلَا تَأْخُذْكُمْ بِهِمَا رَأْفَةٌ فِي دِينِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلْيَشْهَدْ عَذَابَهُمَا طَائِفَةٌ مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ

Artinya: *Perempuan yang berzina dan laki-laki yang berzina, maka deralah tiap-tiap seorang dari keduanya seratus kali dera, dan janganlah belas kasihan kepada keduanya mencegah kamu untuk (menjalankan) agama Allah, jika kamu beriman kepada Allah, dan hari akhirat, dan hendaklah (pelaksanaan) hukuman mereka disaksikan oleh sekumpulan orang-orang yang beriman.*

Selain itu, ditegaskan kembali bahwa jangankan melakukan zina, mendekatinya saja sangat dilarang. Hal ini terdapat pada firman Allah pada Surah al-Isra’ 32:

وَلَا تَقْرُبُوا الزَّوْجَ الَّذِي إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً يَوْسَاءَ سَبِيلًا

Artinya: *Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk.*

Pernyataan dari ketua ITP Pekanbaru yang menyatakan bahwa melakukan perilaku menghindari zina dengan pernikahan ini cukup berani, menimbang bagaimana ITP memposisikan diri sebagai penyumbang pernikahan dini di Pekanbaru. Namun tentu semua tidak semudah yang dibayangkan. Karena tentu, cara dakwah islami terkait menolak pacaran tidak hanya melalui pernikahan dini. Namun juga dengan fokus pada pendidikan dan mempersiapkan kemampuan diri para pemuda, serta membuat kegiatan positif yang dapat menghilangkan hasrat untuk berpacaran.

⁶ Wawancara Pra Penelitian, Rahmat Dianto (Ketua ITP Pekanbaru), 12 Desember 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

إذا علم الزوج (المرتقب) أنه غير قادر على أداء لقمة العيش أو الصداق أو ما هو من حق الزوجة ، فلا يحل له أن يتزوجها قبل أن يشرح ذلك للزوجة (المرتقبة) (أنه غير قادر على الوفاء بكل ما هو عليه) ، أو حتى يكتشف أنه قادر على الوفاء بحقوق الزوجة

Artinya: Apabila (calon) suami tahu bahwa ia tidak mampu untuk memenuhi nafkah atau mahar atau sesuatu yang menjadi hak isteri maka tidak halal baginya untuk menikahinya sebelum ia menjelaskannya kepada (calon) isteri (bahwa dirinya tidak mampu memenuhi semua yang menjadi haknya), atau sampai ia mengetahui bahwa dirinya mampu untuk memenuhi hak isteri”⁷

Dalam melaksanakan aktivitas organisasinya, Indonesia Tanpa Pacaran memiliki dasar hukum dalam menjalankan aktifitas komunitasnya. Di antara dasar hukum tersebut adalah prinsip organisasi seperti menghindari zina. Berdasarkan QS al-Isra’ 32 yang tegas tentang larangan mendekati zina, menjadi dasar terbentuknya organisasi ini sehingga secara aktivitas dakwahnya lebih banyak terkait dengan melarang kepada sesama muslimin untuk menghindari diri dari perbuatan zina. Hal ini juga terdapat pada Surah al-Ahzab 35:

إِنَّ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْقَنَاتِ وَالصَّادِقِينَ وَالصَّادِقَاتِ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرَاتِ وَالْخَاشِعِينَ وَالْخَاشِعَاتِ وَالْمُتَصَدِّقِينَ وَالْمُتَصَدِّقَاتِ وَالصَّالِمِينَ وَالصَّالِمَاتِ وَالْحَافِظِينَ فُرُوجَهُمْ وَالْحَافِظَاتِ وَالذَّاكِرِينَ اللَّهَ كَثِيرًا وَالذَّاكِرَاتِ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا

Artinya: Sesungguhnya laki-laki dan perempuan yang muslim, laki-laki dan perempuan yang mukmin, laki-laki dan perempuan yang tetap dalam ketaatannya, laki-laki dan perempuan yang benar, laki-laki dan perempuan yang sabar, laki-laki dan perempuan yang khusyu', laki-laki dan perempuan yang bersedekah, laki-laki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan perempuan yang memelihara kehormatannya, laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar.

Selain itu, adalah prinsip mengajak kepada kebaikan. Hal ini sesuai dengan Surah ali-‘Imran 110 sebagai berikut:

⁷ Al-Qurthubi, *al-Jami' li Ahkam al-Qur'an*, Kairo-Dar al-Kutub al-Mishriyyah, cet ke-1, 1384 H/1964 M, juz, 3, hal. 153

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ
أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۗ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: *Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.*

Ayat di atas menegaskan bahwa setiap umat islam memiliki kewajiban dalam mengajak dalam kebaikan dan melarang dalam keburukan. Bahkan dengan mengajak dalam kebaikan dan melarang dalam keburukan ini menjadikan umat islam sebagai umat terbaik dari seluruh umat yang ada di muka bumi ini.

Selain itu prinsip yang dipegang oleh Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran adalah berkumpul dalam meneguhkan keimanan. Sering sekali umat islam saat dirinya bersama jamaahnya akan kuat. Maka berkumpul sesama pemuda yang menolak pacaran akan menguatkan hati. Hal ini sesuai dengan Surah al-Mujadalah 11 tentang anjuran berkumpul dalam majelis ilmu.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا
فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Terakhir adalah prinsip semangat mencari ilmu. Hal ini disebabkan amal tanpa ilmu akan sia-sia. Maka kegiatan di Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran ini diramaikan dengan kegiatan kajian ilmu. Hal ini disebabkan keutamaan ilmu itu sendiri. Allah SWT berfirman dalam Surah al-Isra' 85:

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي وَمَا أُوتِيتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit".*

Berdasarkan permasalahan terkait dengan zina, pacaran, pernikahan dini, dan komunitas ITP Pekanbaru sebagai komunitas yang mengkampanyekan penghindaran zina dengan pernikahan dini ini, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di lokasi tersebut. Dengan melaksanakan penelitian pada komunitas ini akan memberikan sumbangan terhadap pemahaman nilai-nilai al-Qur'an yang terkandung dalam komunitas islam. Sehingga jika hasil analisis membuktikan adanya penyimpangan nilai al-Qur'an, maka akan menjadi dasar memperbaiki landasan komunitas tersebut dalam melaksanakan dakwah islam. Maka dipilihlah penelitian dengan judul, **"Nilai-Nilai Qur'ani Pada Gerakan Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Organisasi Indonesia Tanpa Pacaran merupakan komunitas yang berlandaskan syariat Islam dalam wujud menghindari perilaku berpacaran pada generasi muda.
2. Perlunya mengidentifikasi nilai-nilai qur'ani yang terdapat pada aktivitas organisasi Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru.
3. Terdapat banyaknya remaja yang melakukan perzina'an dan jauh dari kesadaran beragama.
4. Pemuda/pemudi Kota Pekanbaru yang bergerak melalui gerakan Indonesia Tanpa Pacaran.
5. Strategi dakwah yang dilakukan oleh gerakan Indonesia Tanpa Pacaran untuk mengurangi perzina'an di Kota Pekanbaru.

C. Batasan Masalah

Dari berbagai masalah yang telah diidentifikasi, peneliti hanya memfokuskan pada satu keterbatasan peneliti terkait tenaga kerja, waktu, biaya, kemampuan teoritis dan metodologis. Selain itu, hal ini dilakukan agar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

batasan masalah dalam penelitian ini dapat terarah. Adapun batasan masalah adalah bagian yang memberikan penjelasan ruang lingkup penelitian sehingga penelitian tersebut fokus pada pokok permasalahan. Adapun batasan masalah penelitian ini adalah menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan nilai Qur'ani pada Gerakan Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru dalam surah ali-Imran 104 dan nilai al-qur'an pada program kerja dalam surah al-Isra' 32 dan surah an-Nur 32.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Nilai-Nilai Qur'ani Pada Gerakan Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru?
2. Bagaimana Nilai-Nilai Qur'ani Pada Program Kerja Gerakan Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui apa Nilai-Nilai Qur'ani Pada Gerakan Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui bagaimana Nilai-Nilai Qur'ani Pada Perilaku Menolak Pacaran yang terjadi pada Gerakan Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Menjadi bahan penambah wawasan mahasiswa mengetahui nilai al-Qur'an dari pergerakan Komunitas islam.
 - 2) Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti nilai al-Qur'an pada komunitas islam.
 - 3) Menjadi bahan pembelajaran bagi masyarakat islam terkait nilai-nilai al-Qur'an.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Manfaat Praktis

- 1) Menjadi bahan evaluasi bagi Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran dalam melaksanakan aktifitas komunitasnya.
- 2) Menjadi referensi para penggerak komunitas islam dalam menjalankan aktivitasnya terkhusus yang berkaitan dengan menolak zina dan pacaran.
- 3) Menjadi solusi terbaik dalam menghindari perilaku berpacaran.

C. Sistematika Penulisan

Penulisan ini pada garis besarnya terdiri dari lima bab dan setiap babnya terdiri dari bagian :

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Dalam bab ini akan dijelaskan yang berkaitan dengan teori yang ada hubungannya dalam permasalahan penelitian seperti tinjauan umum tentang al-Qur'an, Tentang Zina, Pernikahan, dan Nilai.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan terkait metode yang digunakan, dan bagaimana analisis terhadap penelitian in.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan

BAB V : PENUTUP

Kesimpulan dan Saran, merupakan bagian terakhir yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang merupakan rekomendasi penulis dalam penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Nilai

a. Pengertian Nilai

Nilai adalah esensi yang melekat pada sesuatu yang sangat berarti bagi kehidupan manusia, khususnya mengenai kebaikan dan tindak kebaikan suatu hal, Nilai artinya sifat-sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan sosial penghayatan yang dikehendaki, disenangi, dan tidak disenangi⁸.

Adapun pengertian nilai menurut pendapat beberapa para ahli antara lain:

1) Menurut Milton Rekeach dan James Bank, nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan dalam seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau memiliki dan dipercayai⁹.

2) Menurut Luis D. Kattsof yang dikutip Syamsul Ma'arif mengartikan nilai sebagai berikut: Pertama, nilai merupakan kualitas empiris yang tidak dapat didefinisikan, tetapi kita dapat mengalami dan memahami cara langsung kualitas yang terdapat dalam objek itu. Dengan demikian nilai tidak semata-mata subjektif, melainkan ada tolok ukur yang pasti terletak pada esensi objek itu. Kedua, nilai sebagai objek dari suatu kepentingan, yakni suatu objek yang berada dalam kenyataan maupun pikiran. Ketiga, nilai sebagai hasil dari pemberian nilai, nilai itu diciptakan oleh situasi kehidupan¹⁰.

⁸ Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001). hal. 5

⁹ Muhammad Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2009). hal. 8

¹⁰ Syamsul Maarif, *Revitalisasi Pendidikan Islam* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2017). hal, 8



3) Menurut Chabib Thoha nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu (Sistem kepercayaan) yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti (manusia yang meyakini). Jadi nilai adalah sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi manusia sebagai acuan tingkah laku ¹¹.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan esensi yang melekat pada sesuatu yang sangat berarti bagi kehidupan manusia. Esensi belum berarti sebelum dibutuhkan oleh manusia, tetapi tidak berarti adanya esensi karena adanya manusia yang membutuhkan. Hanya saja kebermaknaan esensi tersebut semakin meningkat sesuai dengan peningkatan daya tangkap pemaknaan manusia itu sendiri. Jadi nilai adalah sesuatu yang dipentingkan manusia sebagai subyek menyangkut segala sesuatu baik atau yang buruk sebagai abstraksi, pandangan, atau maksud dari berbagai pengalaman dengan seleksi perilaku yang ketat.

b. Nilai dalam Islam

Pada dasarnya konsep umum yang ada dalam masyarakat kita tentang istilah nilai merupakan konsep ekonomi. Hubungan suatu komoditi atau jasa dengan barang yang mau dibayarkan seseorang untuk memunculkan konsep nilai. Sedangkan makna spesifikasi nilai dalam ekonomi adalah segala sesuatu yang diminta dan diinginkan oleh manusia yang dapat memenuhi kebutuhan, maka barang itu mengandung nilai.¹² Akan tetapi makna nilai dalam pembahasan ini berbeda dengan konsep nilai dalam bidang ekonomi bank karena pembahasan ini berobjek pada manusia dan perilakunya, maka kita akan berbicara mengenai hal – hal yang dapat membantu manusia agar lebih bernilai dari sudut pandang Islam. Menurut Zakiyah Darajat, mendefinisikan nilai adalah suatu perangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan

¹¹ Thoha., hal. 8

¹² M.Taqi Mishbah, *Monoteisme Sebagai Sistem Nilai Dan Aqidah Islam* (Jakarta :Lentera, 2004). hal. 111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

corak yang khusus kepada pola pemikiran dan perasaan, keterikatan maupun perilaku.¹³

Adapun dimensi kehidupan yang mengandung nilai – nilai ideal Islam dapat dikategorikan kedalam tiga kategori, yaitu : a. Dimensi yang mengandung nilai yang meningkatkan kesejahteraan hidup manusia didunia. b. Dimensi yang mengandung nilai yang mendorong manusia untuk meraih kehidupan di akhirat yang membahagiakan. c. Dimensi yang mengandung nilai yang dapat memadukan antara kepentingan hidup duniawi dan ukhrawi

2. Komunitas

a. Komunitas

Definisi Komunitas menurut para ahli Komunitas merupakan kelompok sosial dari berbagai organisme dengan bermacam-macam lingkungan, pada dasarnya mempunyai habitat serta ketertarikan atau kesukaan yang sama. Di dalam komunitas, individu-individu di dalamnya mempunyai kepercayaan, kebutuhan resiko, sumber daya, maksud, preferensi dan berbagai hal yang serupa atau sama. Menurut Kertajaya Hermawan, komunitas adalah sekelompok manusia yang memiliki rasa peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya. Dapat diartikan bahwa komunitas adalah kelompok orang yang saling mendukung dan saling membantu antara satu sama lain¹⁴.

Kelompok sosial adalah suatu kesatuan sosial yang terdiri dari dua atau lebih individu yang telah mengadakan interaksi sosial yang cukup intensif dan teratur, sehingga di antara individu itu sudah terdapat pembagian tugas, struktur, dan norma-norma tertentu. Komunitas juga suatu sistem sosial yang meliputi sejumlah struktur sosial yang tidak terlembagakan dalam bentuk kelompok atau organisasi dalam pemenuhannya melalui hubungan kerjasama struktural, komunitas dapat

¹³ Zakiah Darajat, *Dasar-Dasar Agama Islam* (Jakarta : Bulan Bintang, 2005). hal. 260

¹⁴ Hermawan Kertajaya, *Positioning, Diferensiasi, Brand (Menaklukan Segitiga Pemasaran)* (Jakarta.: Jakarta: PT. Gramedia, 2015). hal. 8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdiri sendiri dalam hubungannya dengan fungsi-fungsi yang dilakukan oleh lembaga-lembaga sosial yang lebih besar¹⁵.

Sebuah komunitas merupakan “Sekumpulan individu yang mendiami lingkungan tertentu serta terkait dengan kepentingan yang sama”. Maka sebuah komunitas merupakan sebagian kecil dari wadah yang bernama organisasi, dapat dikategorikan bahwa komunitas tidak jauh berbeda dengan sebuah organisasi yang dimana di dalamnya terdapat kebebasan dan hak manusia dalam kehidupan sosial untuk berserikat, berkumpul, berkelompok serta mengeluarkan pendapat.

b. Ciri Komunitas

Ciri-ciri komunitas menurut Muzafer Sherif dan George Simmel adalah sebagai berikut¹⁶:

1. Adanya dorongan/motif yang sama pada setiap individu sehingga terjadi interaksi sosial sesamanya dan tertuju dalam tujuan bersama.
2. Adanya reaksi dan kecakapan yang berbeda di antara individu satu dengan yang lain akibat terjadinya interaksi sosial
3. Adanya pembentukan dan penegasan struktur kelompok yang jelas, terdiri dari peranan dan kedudukan yang berkembang dengan sendirinya dalam rangka mencapai tujuan bersama.
4. Adanya penegasan dan penguatan norma-norma pedoman tingkah laku anggota kelompok yang mengatur interaksi dan kegiatan anggota kelompok dalam merealisasi tujuan kelompok.

c. Komunitas Islam

Komunitas adalah sebuah konstruksi sosial yang dibangun berdasarkan atas initial-interest dan tujuan yang serupa pada sebuah ikhtiar yang membentuk identitas komunitas tersebut. Mereka tidak hanya saling berbagi keterampilan tapi juga berbagi pengetahuan. Sedangkan Islam memberikan semangat dan dorongan, atau bisa dikatakan menyerukan dengan mencurahkan segala kemampuan berkomunikasi serta

¹⁵ Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012). hal,

¹⁶ Abdulkadir., hal. 89



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpropaganda dengan menggunakan berbagai media serta menggunakan metode agar dapat dimengerti. Kata Islam berasal dari bahasa Arab “*aslama*”. Islam berarti taat. Islam yang dikenal sebagai *al-Din* Allah SWT, merupakan *way of life* atau *manhaj al-hayat*, sebagai kerangka atau acuan tata nilai dalam kehidupan. Oleh karenanya, ketika komunitas Islam berfungsi sebagai sebuah komunitas yang berdasarkan sendi-sendi moral iman, Islam dan takwa serta dapat direalisasikan agar dapat dipahami secara utuh dan sebagai suatu komunitas yang tidak eksklusif sebab bertindak sebagai “*al-Umma al- Wasathan*” adalah sebagai teladan di tengah arus kehidupan yang serba kompleks, pilihan-pilihan yang terkadang sangat dilematis penuh dengan dinamika perubahan, serta adanya tantangan¹⁷.

Komunitas Islam adalah sebuah kelompok sosial dari beberapa individu Muslim dari berbagai latar belakang yang berbeda, umumnya memiliki ketertarikan dan tujuan yang sama untuk menyiarkan islam. Jadi dapat dikatakan komunitas Islam bila komunitas itu memiliki komitmen untuk tidak memproklamasikan terhadap komunitasnya sendiri. Untuk merubah komunitas kearah yang lebih baik diperlukan kepekaan terhadap lingkungan sekitar. Komunitas Islam tidak bersifat memaksa, tetapi komunitas Islam siap untuk bisa merubah suatu hal yang tidak masuk terhadap titik yang disebut positif atau islam, disana lah komunitas Islam siap merubah itu.

d. Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran (ITP)

Profil Indonesia Tanpa Pacaran, muncul karena kepedulian terhadap remaja dan berkat dukungan masyarakat, mahasiswa terutama pengagasnya itu sendiri yang juga sebagai mahasiswa pada salah satu perguruan tinggi di Yogyakarta, maka dibentuklah pada 7 September 2015, ITP juga memiliki visi dan misi yang jelas bahkan memiliki jumlah anggota hingga ribuan orang, bukan hanya yang berada di Indonesia saja

¹⁷ Hasan Aedy, *Teori Dan Aplikasi Ekonomi Pembangunan Perspektif Islam* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011). hal. 45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahkan sampai ke Negara lain seperti Thailand, Hongkong, Cina Dan lain-lain¹⁸.

Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran adalah sebuah lembaga dakwah, gerakan ini adalah sebuah gerakan yang berdiri berkat dorongan hati nurani pelajar, mahasiswa, masyarakat Indonesia yang prihatin terhadap rekan-rekannya yang banyak menjadi korban pacaran, hadir dengan slogan visi “menjadi barisan terdepan berjuang menghapus dari indonesia”. Program ini didukung berbagai penulis Indonesia, lembaga, dan organisasi, dan kampus se-indonesia, ITP telah mengumpulkan ratusan ribu foto dukungan, di instagram sudah mendapat follow lebih 690.000, dan fanpage telah di like lebih dari 400.000, bahkan di grup facebook sudah sekitar sejuta pendukung. Walau masih baru tapi dukungan terus berdatangan sehingga follower di akun sosial media terus meningkat setiap hari bisa 1.000-5000 follower.¹⁹

Meski pengikut gerakan ini dari laki laki dan perempuan, tetapi pesan atau narasi yang dikampanyekan lebih banyak ditujukan bagi para pengikut perempuan, baik di media sosial maupun acara kopi darat. Menurut La Ode Munafar, “kalau wanita sudah ditaklukkan oleh laki-laki, Anda bisa membuat wanita mengejar-ngejar Anda karena kebodohan Anda. Dia mencintai Anda karena sesuatu yang tidak jelas. Semakin di gombal, dia semakin disukai, semakin dirayu semakin cinta, semakin ditipu semakin suka. Bagus toh rumusnya," kata Munafar, disambut gelak tawa para pelajar.

Untuk meyakinkan para pelajar, Munafar menyelipkan cerita mengenai seorang pemuda SMA yang menghancurkan hati wanita. Suasana hening sejenak, lalu Munafar mengklaim bahwa si lelaki yang pernah diwawancarainya itu pernah "mencoba segala macam wanita

¹⁸ Fitriana Azis, ‘Peran Indonesia Tanpa Pacaran (ITP) Dalam Mengubah Cara Pandang Mahasiswa Iain Palopo Tentang Pernikahan’, 2019., hal. 5

¹⁹ Kumparan, ‘Mengenal La Ode Munafar, Pencetus Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran’, *Kumparan.Com*, 2017 <<https://kumparan.com/kumparannews/mengenal-la-ode-munafar-pencetus-gerakan-indonesia-tanpa-pacaran>> [accessed 28 Desember 2020]



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perempuan rela membanting tulang untuk memfasilitasi para lelaki, beberapa buku karyanya yang menyimpulkan bahwa wanita punya naluri kasih sayang yang sangat tinggi sehingga seorang wanita akan menjaga laki-laki yang mereka cintai. Inti dari gerakan Indonesia tanpa pacaran ini adalah menikah sebagai solusi paling baik, jangan dipersulit dan dengan mahar paling sedikit.

B. Sejarah Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru

Profil Indonesia Tanpa Pacaran, muncul karena kepedulian terhadap remaja dan berkat dukungan masyarakat, mahasiswa terutama penggagasnya itu sendiri yang juga sebagai mahasiswa pada salah satu perguruan tinggi di Yogyakarta, maka dibentuklah pada 7 September 2015, ITP juga memiliki visi dan misi yang jelas bahkan memiliki jumlah anggota hingga ribuan orang, bukan hanya yang berada di Indonesia saja bahkan sampai ke Negara lain seperti Thailand, Hongkong, Cina Dan lain-lain²⁰.

Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran adalah sebuah lembaga dakwah, gerakan ini adalah sebuah gerakan yang berdiri berkat dorongan hati nurani pelajar, mahasiswa, masyarakat Indonesia yang prihatin terhadap rekan-rekannya yang banyak menjadi korban pacaran, hadir dengan slogan visi “menjadi barisan terdepan berjuang menghapus pacaran dari indonesia”. Program ini didukung berbagai penulis Indonesia, lembaga, dan organisasi, dan kampus se-indonesia, ITP telah mengumpulkan ratusan ribu foto dukungan, di instagram sudah mendapat follow lebih 690.000, dan fanpage telah di like lebih dari 400.000, bahkan di grup facebook sudah sekitar sejuta pendukung. Walau masih baru tapi dukungan terus berdatangan sehingga follower di akun sosial media terus meningkat setiap hari bisa 1.000-5000 follower.²¹

Meski pengikut gerakan ini dari laki-laki dan perempuan, tetapi pesan atau narasi yang dikampanyekan lebih banyak ditujukan bagi para pengikut perempuan, baik di media sosial maupun acara kopi darat. Menurut La Ode

²⁰ Azis.

²¹ Kumparan, ‘Mengenal La Ode Munafar, Pencetus Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran’, *Kumparan.Com*, 2017 <<https://kumparan.com/kumparannews/mengenal-la-ode-munafar-pencetus-gerakan-indonesia-tanpa-pacaran>> [accessed 28 Desember 2020]



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Munafar, “kalau wanita sudah ditaklukkan oleh laki-laki, Anda bisa membuat wanita mengejar-ngejar Anda karena kebodohan Anda. Dia mencintai Anda karena sesuatu yang tidak jelas. Semakin di gombal, dia semakin disukai, semakin dirayu semakin cinta, semakin ditipu semakin suka. Bagus toh rumusnya," kata Munafar, disambut gelak tawa para pelajar.

Untuk meyakinkan para pelajar, Munafar menyelipkan cerita mengenai seorang pemuda SMA yang menghancurkan hati wanita. Suasana hening sejenak, lalu Munafar mengklaim bahwa si lelaki yang pernah diwawancarainya itu pernah "mencoba segala macam wanita Perempuan rela membanting tulang untuk memfasilitasi para lelaki, beberapa buku karyanya yang menyimpulkan bahwa wanita punya naluri kasih sayang yang sangat tinggi sehingga seorang wanita akan menjaga laki-laki yang mereka cintai. Inti dari gerakan Indonesia tanpa pacaran ini adalah menikah sebagai solusi paling baik, jangan dipersulit dan dengan mahar paling sedikit.

Adapun komunitas Indonesia tanpa pacaran kota Pekanbaru mulai aktif pada 2018 yang lalu. Pada awalnya komunitas ini hanya beranggotakan kurang dari 10 orang yang aktif melakukan kajian islami di Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru, Jl, Sumatera. Kajian rutin ini dipromosikan di sosial media komunitas dengan mengundang ustad-ustad yang cocok dengan generasi muda seperti Ustad Abdul Somad, Mustafa Umar, Doni Putra, dan lain sebagainya. Bermula dari kajian inilah sampai saat ini Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran semakin besar dan aktif sehingga memiliki keanggotaan yang terdaftar sekitar 200 anggota di Kota Pekanbaru.

C. Visi Misi

Adapun Visi adalah:

Menjadi wadah silaturahmi pemuda Kota Pekanbaru yang bertauhid dan menolak zina.

Misi adalah:

- a. Menciptakan pemahaman syariah pada pemuda
- b. Membangun ukhuwah sesama muslim
- c. Menjadikan dakwah sebagai tujuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

- d. Menjadi komunitas menolak zina
- e. Wadah ilmu para pemuda tentang zina dan pacaran²²

D. Program Kerja

Banyak macam dan jenis kegiatan yang dilaksanakan Komunitas ini. Adapun jenis-jenis kegiatannya sebagai berikut²³:

a. Kajian Rutin

Kajian rutin adalah kegiatan bulanan dengan mengundang ustad yang mengkaji tentang pemuda. Ustad Abdul Somad, Mustafa Umar, Doni Putra, dan lain sebagainya di Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru, Jl, Sumatera.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Fathromi Ramdlon selaku ketua bidang Kaderisasi yang membawahi kegiatan kajian sebagai berikut:

*“lokasi kajian kami laksanakan di Masjid Al-Falah Darul Muttaqin. Walaupun tidak menutup kemungkinan bahwa kajian juga dilaksanakan di Masjid yang lain. Hanya saja di Masjid Al-Falah ini, Komunitas kami sudah mendapatkan izin. Sedangkan ustad kami rolling setiap bulannya agar anggota tidak bosan. Hanya saja, ustad yang kami undang memang memiliki dukungan juga terhadap aktivitas komunitas kami”*²⁴

b. Mabit

Mabit atau malam bina iman dan taqwa adalah salah satu sarana tarbiyah ruhiyah dalam bentuk menginap bersama dengan menghabiskan malam untuk memperkuat hubungan dengan Allah, meningkatkan kecintaan kepada Rasulullah, meningkatkan akhlak, mewujudkan miniatur lingkungan yang islami, memperkuat ukhuwah dan menambah bekal dakwah. Kegiatan ini dilakukan khusus pria. Kegiatan ini dilakukan di beberapa masjid yang membolehkan dilaksanakan mabit seperti Masjid Mutmainnah Jl, Kartini dan Masjid Akramunnas Jl.

²² Dokumentasi Penelitian, Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru, 25 Mei 2021

²³ Dokumentasi Penelitian, Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru, 25 Mei 2021

²⁴ Fathromi (Ketua Bidang Kaderisasi Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru), *Wawancara Penelitian*, 14 November 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Rongowarsito. Kegiatan ini dilakukan 2 kali dalam setahun.

Mabit merupakan kegiatan yang cukup menjadi daya tarik bagi para anggota ikhwan. Sehingga kegiatan ini sangat banyak peminatnya. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Firman selaku Koordinator Bidang Syiar:

*“Mabit cukup digemari oleh anggota Ikhwan. Terkadang kegiatan ini juga diikuti oleh anggota yang jarang aktif, namun setelah adanya mabit akan selalu hadir.”*²⁵

c. Ta’lim

Ta’lim adalah bentuk *tarbiyah tsaqofiyah* (memperluas wawasan) yang diselenggarakan secara mandiri atau diadakan oleh pihak lain. Program ini menyertakan peserta yang lebih banyak, bersifat umum dan menghadirkan narasumber yang ahli di bidangnya. Bentuk kegiatannya antara lain ta’lim di masjid, televisi, radio, dan sebagainya. Perbedaan ta’lim dan kajian rutin, umumnya taklim mengundang narasumber dari luar dan memiliki tema khusus. Kegiatan taklim yang pernah dilakukan seperti taklim bersama Ustadz Salim A. Fillah, La Ode Munafar, dan Ustadz Ismail Yusanto yang notabene berasal dari luar Kota Pekanbaru.

Lebih lanjut dijelaskan oleh Rian selaku Sekretaris menyatakan sebagai berikut:

*“Taklim dan Kajian Rutin memiliki perbedaan pada yang mengisi acaranya. Jika pada kajian rutin akan diisi oleh ustad yang juga sudah memiliki kedekatan dengan ITP Pekanbaru dan umumnya domisili di Pekanbaru. Namun taklim dilaksanakan dengan mengundang ustad dari luar kota Pekanbaru dan umumnya dilaksanakan bertepatan dengan hari khusus dan hari besar islam”.*²⁶

d. Dauroh atau Pelatihan

Dauroh adalah forum intensif untuk mendalami suatu tema tertentu dengan narasumber yang ahli di bidangnya. Waktu dauroh biasanya 1 hari penuh. Dauroh yang dilakukan seperti dauroh pra nikah, dauroh menulis, dauroh muslimah, dan lain sebagainya. Kegiatan ini umumnya

²⁵Firman (Ketua Bidang Syiar Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru), *Wawancara Penelitian*, 14 November 2021

²⁶Rian (Sekretaris Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru), *Wawancara Penelitian*, 14 November 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dilaksanakan di Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru, Jl, Sumatera.

e. **Rihlah**

Rihlah adalah suatu perjalanan rekreasi ke suatu tempat yang indah seperti pegunungan atau pantai. Rihlah diharapkan dapat menguatkan hubungan persaudaraan antar sesama anggota halaqoh, menyegarkan jiwa dan pikiran serta menyehatkan badan. Rihlah minimal diadakan setahun sekali. Rihlah memakan waktu 1-3 hari. Rihlah yang pernah dilaksanakan seperti tadabbur alam di Sumatera Barat.

“Rihlah merupakan penyegaran bagi para anggota. Sehingga citra ITP tidak hanya tentang kajian-kajian saja. Dengan adanya rihlah juga mendekatkan anggota satu sama lainnya. Walaupun dilaksanakan bersamaan akhwat, namun ITP selalu membatasi interaksi. Sehingga kegiatan ini tidak menjadi media pdkt bagi anggota”²⁷

E. Prinsip Organisasi

Prinsip organisasi yang dipegang oleh Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran adalah target yang ingin dicapai dari kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan penjelasan Ketua Bidang Kaderisasi sebagai berikut:

“Indonesia Tanpa Pacaran memiliki target sikap yang terbangun secara personal anggotanya. Target inilah yang menjadi prinsip organisasi. Sehingga ITP dalam melaksanakan programnya sangat memperhatikan keterkaitan program tersebut dengan prinsip organisasi. Jika kegiatan bertentangan dengan prinsip organisasi, maka kegiatan tersebut tidak akan dilaksanakan, dan begitu pula sebaliknya.”²⁸

a. **Salimul Aqidah**

Aqidah yang bersih (*salimul aqidah*) merupakan sesuatu yang harus ada pada setiap muslim. Dengan aqidah yang bersih, seorang muslim akan memiliki ikatan yang kuat kepada Allah Swt dan dengan ikatan yang kuat itu dia tidak akan menyimpang dari jalan dan ketentuan-ketentuan-Nya. Dengan kebersihan dan kemantapan aqidah, seorang muslim akan

²⁷ Rian (Sekretaris Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru), *Wawancara Penelitian*, 14 November 2021

²⁸ Fathromi (Ketua Bidang Kaderisasi Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru), *Wawancara Penelitian*, 14 November 2021



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menyerahkan segala perbuatannya kepada Allah sebagaimana firman-Nya yang artinya: Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidup dan matiku, semua bagi Allah Tuhan semesta alam .

b. *Shahihul Ibadah.*

Ibadah yang benar (*shahihul ibadah*) merupakan salah satu perintah Rasul Saw yang penting, dalam satu haditsnya; beliau menyatakan: “shalatlah kamu sebagaimana kamu melihat aku shalat”. Dari ungkapan ini maka dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan setiap peribadatan haruslah merujuk kepada sunnah Rasul Saw yang berarti tidak boleh ada unsur penambahan atau pengurangan.

c. *Matinul Khuluq.*

Akhlak yang kokoh (*matinul khuluq*) atau akhlak yang mulia merupakan sikap dan perilaku yang harus dimiliki oleh setiap muslim, baik dalam hubungannya kepada Allah maupun dengan makhluk-makhluk-Nya. Dengan akhlak yang mulia, manusia akan bahagia dalam hidupnya, baik di dunia apalagi di akhirat.

d. *Qawiyyul Jismi.*

Kekuatan jasmani (*qawiyyul jismi*) merupakan salah satu sisi pribadi muslim yang harus ada. Kekuatan jasmani berarti seorang muslim memiliki daya tahan tubuh sehingga dapat melaksanakan ajaran Islam secara optimal dengan fisiknya yang kuat. Shalat, puasa, zakat dan haji merupakan amalan di dalam Islam yang harus dilaksanakan dengan fisik yang sehat atau kuat, apalagi perang di jalan Allah dan bentuk-bentuk perjuangan lainnya.

e. *Mutsaqqoful Fikri*

Intelek dalam berpikir (*mutsaqqal fikri*) merupakan salah satu sisi pribadi muslim yang penting. Karena itu salah satu sifat Rasul adalah *fatonah* (cerdas) dan Al-Qur'an banyak mengungkap ayat-ayat yang merangsang manusia untuk berpikir.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

f. *Mujahadah Linafsihi.*

Berjuang melawan hawa nafsu (*mujahadah linafsihi*) merupakan salah satu kepribadian yang harus ada pada diri seorang muslim, karena setiap manusia memiliki kecenderungan pada yang baik dan yang buruk.

g. *Harisun Ala Waqtihi.*

Pandai menjaga waktu (*harisun ala waqtihi*) merupakan faktor penting bagi manusia. Hal ini karena waktu itu sendiri mendapat perhatian yang begitu besar dari Allah dan Rasul-Nya. Allah Swt banyak bersumpah di dalam Al-Qur'an dengan menyebut nama waktu seperti wal fajri, wad duha, wal asri, wallaili dan sebagainya.

h. *Munazzam fi Syuunihi.*

Teratur dalam suatu urusan (*munzhhamun fi syuunihi*) termasuk kepribadian seorang muslim yang ditekankan oleh Al-Qur'an maupun sunnah.

i. *Qodirun Alal Kasbi.*

Memiliki kemampuan usaha sendiri atau yang juga disebut dengan mandiri (*qodirun alal kasbi*) merupakan ciri lain yang harus ada pada seorang muslim.

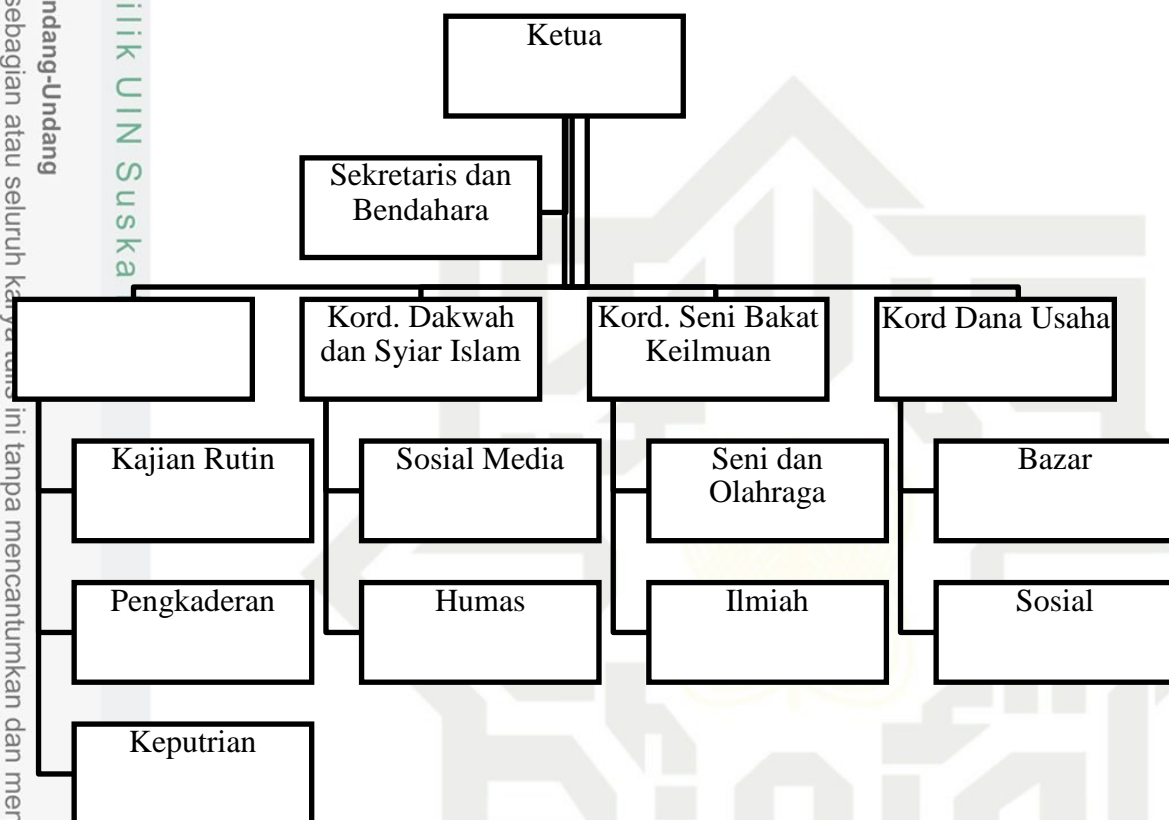
j. *Nafi'un Lighoirihi.*

Bermanfaat bagi orang lain (*nafi'un lighoirihi*) merupakan sebuah tuntutan kepada setiap muslim. Manfaat yang dimaksud tentu saja manfaat yang baik sehingga dimanapun dia berada, orang disekitarnya merasakan keberadaannya karena bermanfaat besar²⁹.

²⁹ Rahmat Dianto, (Ketua Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru), Wawancara Penelitian 25 Mei 2021

F. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:



Gambar 2
Struktur Organisasi

a. Bidang Kaderisasi

Bidang Kaderisasi adalah bidang yang mengurus hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan utama dari komunitas sifatnya membina anggota untuk menciptakan pribadi muslimah. Selain itu, bidang kaderisasi juga mengurus hal yang berkaitan dengan keanggotaan organisasi sehingga database keanggotaan dapat diarsipkan dengan baik. Adapun bentuk program dari kaderisasi adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan kegiatan kajian rutin mingguan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Mempersiapkan kegiatan Open House / Ruang Perekrutan
- 3) Menyiapkan pemateri pada kegiatan rutin
- 4) Menyiapkan kurikulum dan pemateri kegiatan keputrian
- 5) Menyiapkan kegiatan Dauroh, Taklim dan Mablit

b. Bidang Syiar dan Dakwah

Bidang Syiar dan Dakwah adalah bidang yang mengkoordinir dakwah syiar keislaman melalui yang menarik. Berbeda dengan Kaderisasi yang memfokuskan pada pembinaan kepada anggota. Sedangkan Syiar dan Dakwah memfokuskan membuat kegiatan komunitas yang menarik dan tidak membosankan sehingga menjadi daya tarik remaja menjadi lebih aktif.

- 1) Mengelola Sosial Media Keputrian (Facebook, Instagram, dan Youtube)
- 2) Melaksanakan Promosi Komunitas
- 3) Membuat konten dakwah
- 4) Bekerjasama dengan komunitas lain

c. Bidang Seni dan Bakat

Bidang Seni dan Bakat adalah bidang yang menjadi wadah bakat dari anggota komunitas untuk dikembangkan dalam lingkup kegiatan komunitas.

- 1) membentuk pelatihan yang sifatnya memantik bakat dan keilmuan anggota
- 2) melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan bakat dan keilmuan

d. Bidang Dana Usaha

Bidang Dana Usaha adalah bagian yang membawahi usaha-usaha yang berada lingkup komunitas.

- 1). melaksanakan Bazar Buku dan perlengkapan
- 2). membentuk unit usaha komunitas
- 3). menggalang dana sosial kemalangan dan bencana alam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

G. Basis Komunitas

Basis komunitas dari Indonesia Tanpa Pacaran adalah anak muda yang berusia antara 15 sampai dengan 30 tahun. Hal ini sesuai dengan visi komunitas yang ingin menjadikan pemuda yang berkomitmen menjauhkan diri dari zina dalam bentuk pacaran. Analisis data responden adalah analisis yang berisi tentang profil usaha yang dilaksanakan oleh responden. Adapun hasil analisis ini adalah sebagai berikut:

a. Sosialisasi di Sosial Media

Bagi organisasi yang berbasis kepemudaan, pemanfaat sosial media merupakan hal yang wajib untuk dilakukan. Hal ini disebabkan generasi milenial yang menyukai hal-hal yang sifatnya teknologi. Maka dari itu, cara inilah yang dimaksimalkan oleh Indonesia Tanpa Pacaran dalam memberikan sosialisasi kegiatannya kepada masyarakat. Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran cukup aktif dalam melaksanakan sosialisasi di Media Sosialnya. Terkhusus untuk Facebook dan Youtube. Dari hasil Observasi peneliti terkait dengan Media Sosial komunitas, dapat diketahui bahwa konten yang dibuat sangat menarik dan cocok dengan anak milenial. Dijelaskan oleh Ketua Bidang Syiar sebagai berikut:

“Dakwah kami memiliki prinsip, gunakan cara yang disukai generasi muda. Pengurus adalah generasi muda, anggota juga generasi muda. Maka kami gunakan media yang kami gemari. Dan ini terbukti, dakwah ITP dapat lebih luas. Bahkan beberapa anggota yang diluar kota Pekanbaru seperti di Siak, Dumai, dan Pelalawan merasa tertarik membentuk komunitas serupa di daerahnya setelah melihat sosial media kami.”³⁰

Konten yang dibuat terdiri dari konten kajian, artikel, postingan kata-kata mutiara, video kegiatan yang baru dilaksanakan, dan konten lainnya. Dari melihat video tersebut dapat memberikan informasi kepada masyarakat terkait dengan profil dan kegiatan-kegiatan Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran. Sehingga walaupun beberapa pemuda tidak dapat mengikuti kegiatan ITP secara langsung, namun juga dapat

³⁰ Firman (Ketua Bidang Syiar Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru), Wawancara Penelitian, 14 November 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengikuti sosial media dan merasakan manfaat dari komunitas tersebut. Bahkan tidak sedikit anggota yang bergabung dengan Komunitas ini setelah mengikuti sosial mediana.

b. Kerjasama dengan Ustadz dan Trainer Muda

Komunitas indonesia tanpa pacaran ini memiliki relasi dengan pemateri yang cukup banyak di Provinsi Riau. Pemateri yang dimaksud adalah para Ustadz yang dekat dengan pemuda dan Trainer. Di antara ustad tersebut adalah Ustadz Hanafi, Ustadz Doni Putra, Ustadz Abdul Somad, dan beberapa ustad lainnya. Ustadz Hanafi dan Ustadz Doni Putra merupakan bagian dari pembina komunitas ini. Sehingga sangat sering memberikan kajiannya. Sedangkan Trainer yang sering mengisi terdiri dari para motivator islami yang ada di Provinsi Riau yang juga merupakan bagian dari Komunitas ini.

H. Gaya Dakwah dan Kajian

Menanggapi dugaan terkait dengan gaya dakwah ITP yang cukup kontroversial yakni menjadikan fokus pernikahan sebagai solusi dalam menghindari perilaku berpacaran pada generasi muda yang tidak jarang menyumbangkan partisipasi pernikahan dini di Provinsi Riau. Hal ini tidak disanggah oleh Ketua ITP Pekanbaru, Rahmat Dianto yang juga merupakan motivator muda. Menurut penuturan Rahmat Dianto, pernikahan merupakan solusi terbaik dalam mengatasi kenakalan remaja. Perilaku berpacaran yang cukup meresahkan akan lebih dapat dihindarkan jika para pemuda lebih fokus pada mempersiapkan diri menjadi pribadi yang lebih baik dalam sebuah pernikahan. Namun disampaikan oleh Rahmat Dianto bahwa komunitas tidak menyatakan secara resmi bahwa organisasi tersebut menuntut anggotanya untuk berperilaku pernikahan dini. Namun diluar daripada itu, secara pribadi beliau mengapresiasi jika ada anggota yang memilih jalan pernikahan sebagai solusi dari perilaku perzina'an. Beliau juga menambahkan bahwa dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

pernikahan dapat mengubah kepribadian yang manja akan menjadi lebih mandiri dan dewasa³¹.

Terkait dengan jenis kajian yang dilakukan, memang sebagian besar isi kajian di Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran ini berisi tentang menghindari diri dari Zina. Namun secara tidak resmi, berdasarkan ustad yang mengisi kajian serta trainer dan anggota lainnya menjadikan jargon pernikahan dini sebagai tingkat terbaik dalam berorganisasi di Indonesia Tanpa Pacaran ini. Jargon dan dukungan dari pihak-pihak inilah yang menjadikan banyak terjadi perilaku pernikahan di Anggota Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran yang tidak sedikit terjerumus dalam pernikahan dini.

“menurut saya, tidak ada yang salah dari pernikahan dini. Tentu akan lebih baik jika ada pemuda yang menikah dini menghindari zina, daripada nikah dini karena telah berzina!”³²

Ucap Rahmat Dianto menjelaskan tentang gaya dakwah yang dilakukan oleh Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran ini. Bahkan di para ustad dan petinggi di ITP siap membantu untuk memudahkan pihak orang tua jika terjadi kesalahpahaman terkait pernikahan ini.

Menurut anggota Komunitas menyatakan bahwa gaya dakwah yang dilakukan tidak mengandung kesalahan. Hal ini sebab pernikahan menjadi hak prerogatif masing-masing muslim.

“menurut saya, gaya dakwah ITP tidak salah. Jika ada yang menikah dini, sesungguhnya itu sudah dipikirkan secara matang-matang. Sebab tidak mungkin hanya bermodal mendengar ceramah saja lalu menikah”³³

Hal ini juga ditambahkan oleh anggota lainnya sebagai berikut:

“saya sempat terpikir ingin menikah sesegera mungkin setelah mendengar ceramah. Namun saya memberanikan diri bertanya kepada senior di Komunitas ITP. Beliau bertanya, apakah sudah dipikirkan benar? Bagaimana nafkahnya? Bagaimana pendidikan saya nanti? Dan banyak pertanyaan yang membuat saya menjadi mulai ragu untuk menikah. Dari ini

³¹ Rahmat Dianto (Ketua Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru), *Wawancara Penelitian*, 25 Mei 2021

³² Rahmat Dianto (Ketua Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru), *Wawancara Penelitian*, 25 Mei 2021

³³ Nurul Jannah (Anggota Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru), *Wawancara Penelitian*, 14 November 2021



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

saya sadar, bahwa dakwah ITP tidak salah. Hanya salah jika diterima secara mentah saja”³⁴

I. Perilaku Pernikahan Dini

Jika di total seluruh anggota di Indonesia Tanpa Pacaran adalah 120 anggota. Namun dari 120 orang tersebut tidak seluruhnya aktif dalam mengikuti kegiatan. Sedangkan jumlah anggota Indonesia Tanpa Pacaran yang sudah menikah sekitar 20-30 orang yang terdiri dari usia 19 sampai dengan 29 Tahun. Diakui memang terdapat beberapa anggota yang melakukan pernikahan di usia yang relatif muda yakni dibawah 22 tahun. Bahkan ada beberapa yang masih kuliah. Namun fakta yang menunjukkan bahwa kehidupan pasangan yang menikah muda tersebut tidak tampak bermasalah, membuat persepsi bahwa pernikahan dini yang dilakukan tidak memiliki permasalahan yang berarti.

Perilaku adalah serangkaian tindakan yang dibuat oleh individu, organisme, sistem, atau entitas buatan dalam hubungannya dengan dirinya sendiri atau lingkungannya, yang mencakup sistem atau organisme lain di sekitarnya serta lingkungan fisik. Dalam mengukur perilaku beberapa aspek yang membentuk perilaku itu sendiri. Pada penelitian ini perilaku yang diukur adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh beberapa individu yang berkumpul pada satu komunitas yang bernama komunitas indonesia tanpa pacaran terkait pernikahan dini yang terjadi pada beberapa anggota organisasi tersebut.

a. Pengetahuan tentang pernikahan dini

Pernikahan atau nikah artinya adalah terkumpul dan menyatu. Menurut istilah lain juga dapat berarti Ijab Qobul yang mengharuskan perhubungan antara sepasang manusia yang diucapkan oleh kata-kata yang ditujukan untuk melanjutkan ke pernikahan, sesuai peraturan yang diwajibkan oleh Islam.

³⁴ Nia (Anggota Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru), *Wawancara Penelitian*, 14 November 2021

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam melaksanakan pernikahan membutuhkan pengetahuan, setidaknya pengetahuan tentang rukun syarat dari pernikahan secara hukum fikih, dan tujuan pernikahan itu sendiri. Dengan adanya pengetahuan tentang pernikahan akan memberikan pegangan kepada pasangan yang akan menikah tersebut. Sebaliknya jika tidak mengetahui pengetahuan tentang pernikahan akan menyebabkan pernikahan menjadi tidak siap dan cenderung akan lebih mudah tidak harmonis.

“sebagian besar anggota memiliki pengetahuan yang baik terkait tentang pernikahan. Hal ini disebabkan pembahasan dalam kajian tidak sedikit yang membahas terkait dengan pernikahan. Sehingga pengetahuan terkait hal ini sudah dikuasai oleh anggota”³⁵

Berdasarkan informasi dari Informan penelitian menyatakan bahwa sebagian besar dari anggota komunitas indonesia tanpa pacaran memiliki tingkat pengetahuan pernikahan yang baik. Berdasarkan informasi yang didapatkan bahwa pengetahuan pernikahan yang cukup baik dari sebagian besar responden didapatkan dari kajian ITP. Hal ini menguatkan bahwa ada kecenderungan bahasan pernikahan secara insentif diadakan oleh komunitas indonesia tanpa pacaran. Sehingga tidak aneh jika ditemukan perilaku pernikahan pada anggota ITP disebabkan telah memiliki pengetahuan dari kajian tersebut.

Adapun pengetahuan yang paling dominan dimiliki oleh informan penelitian adalah sebagai berikut:

“sangat dominan bagi anggota memiliki pengetahuan terkait dengan indahnya kehidupan sesudah menikah. Sebab tema ini yang paling ringan dan mudah masuk untuk kaula muda”³⁶

Berdasarkan pengakuan informan penelitian, bahwa anggota memiliki pengetahuan yang paling dominan adalah kehidupan sesudah menikah. Hal ini dianggap wajar sebab pembahasan terkait hal tersebut cukup ringan sehingga disukai oleh sebagian besar generasi muda. Dari data diatas

³⁵ Rahmat Dianto (Ketua Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru), *Wawancara Penelitian*, 25 Mei 2021

³⁶ Rahmat Dianto (Ketua Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru), *Wawancara Penelitian*, 25 Mei 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat disimpulkan pengetahuan komunitas ITP tentang pernikahan berada pada kondisi cukup baik, sebab kajian tentang pernikahan merupakan tema yang sering dibahas, namun materi pernikahan yang dikuasai baru pada bahasan ringan saja. Sehingga pengetahuan tersebut belum bisa dikatakan sempurna karena belum menguasai tentang tanggung jawab suami isteri.

Adapun pengertian dari pernikahan dini yang dipahami oleh komunitas ITP adalah :

1) Pernikahan dibawah usia 25 tahun

Menurut beberapa responden menyatakan bahwa pengertian pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan oleh pasangan yang berusia di bawah 25 tahun. Pemahaman ini didasarkan dari opini yang tumbuh di masyarakat yang menjadi usia 25 tahun sebagai pedoman usia layak menikah karena pada usia tersebut sudah melewati masa perkuliahan dan umumnya sudah memiliki pekerjaan bagi laki-laki.

“Menurut saya pernikahan dini adalah pernikahan yang belum 25 tahun ya? Karena di keluarga saya, umur 25 tahun barulah dianggap layak menikah. Sebelum itu jangan dulu.”³⁷

2) Pernikahan yang terburu-buru

Menurut beberapa responden menyatakan bahwa pengertian pernikahan dini adalah pernikahan yang terburu-buru. Maksud dari terburu-buru tersebut dilakukan oleh pasangan yang dalam kondisi mendadak, dan cenderung tanpa persiapan.

“menurut saya, mereka yang buru-buru nikah, gitu. Ya, tiba-tiba aja nikah, gak ada kesiapan. Si suami gak kerja, si istri juga masih manja dan gak mandiri. Seperti itulah kira-kira”³⁸

3) Pernikahan yang dilakukan oleh Pasangan yang belum siap moril dan materil

Makna moril adalah kesiapan dari segi pengetahuan dan mental. Sedangkan materil adalah kesiapan dari segi keuangan dan kemampuan

³⁷ Nia (Anggota Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru), *Wawancara Penelitian*, 14 November 2021

³⁸ Wagianti (Anggota Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru), *Wawancara Penelitian*, 14 November 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan ini umumnya lebih dititik beratkan kepada kaum lelaki. Sehingga pernikahan dini yang dipersepsikan adalah pernikahan dari pasangan yang belum siap mental dan perekonomiannya.

Sedangkan persepsi yang diberikan oleh responden terkait fenomena pernikahan dini adalah sebagai berikut:

“bagi kami, pernikahan pada usia 19, 20, atau berapapun asalkan dilaksanakan atas dasar kesadaran dan persiapan yang baik bukan masalah. Terkadang malah di usia 25 keatas banyak yang belum memiliki kesiapan”.³⁹

Dari data di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar anggota komunitas ITP memiliki persepsi bahwa pernikahan dini merupakan hal yang wajar jika pasangan yang menikah dini tersebut memiliki kesiapan moril dan materil. Sebaliknya, jika tidak memiliki kesiapan maka pernikahan dini merupakan jalan yang tidak benar untuk dilakukan sekalipun memiliki niat untuk menghindari zina. Dari hal ini juga dapat diketahui bahwa persepsi yang dimiliki oleh komunitas ITP terkait pernikahan ini adalah boleh-boleh saja dengan 2 syarat yakni menghindari zina dan memiliki kesiapan moril dan materil. Karena tidak jarang saat ini dapat ditemukan generasi muda yang memiliki penghasilan sekalipun berada pada usia yang masih sangat mudah. Bahkan juga ditemukan sebaliknya yakni banyaknya yang berusia dewasa namun tidak memiliki mental dan kesiapan ekonomi. Anggota ITP menegaskan bahwa usia tidak semestinya menjadi hambatan, namun lebih difokuskan kepada kualitas pribadi yang akan melaksanakan pernikahan dini tersebut.

J. Tinjauan Kepustakaan

Adapun tinjauan kepustakaan berisi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Disajikannya penelitian terdahulu dalam rangka menghindari plagiasi dalam penyusunan penelitian ini.

Adapun penelitian terdahulu penelitian ini adalah sebagai berikut:

³⁹ Rahmat Dianto (Ketua Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru), *Wawancara Penelitian*, 25 Mei 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Fitriana Azis (2019) dengan judul Peran Indonesia Tanpa Pacaran (Itp) Dalam Mengubah Cara Pandang Mahasiswi Iain Palopo Tentang Pernikahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh komunitas ITP untuk menguatkan anggotanya melalui program online dan program offline. (2) Pacaran yang dimaksud seperti gaya pacaran yang sangat bebas, keluar dari norma-norma, seperti hamil diluar nikah, berani bolos sekolah, yang jika dibiarkan akan banyak generasi yang hancur di tengah jalan. (3) Menikah adalah solusi terbaik daripada menjalani aktivitas pacaran, dan juga tawaran dari agama untuk menikah jika sudah sampai waktunya dan memenuhi syarat.

Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas komunitas Indonesia Tanpa Pacaran dengan sub bahasan terkait pernikahan. Sedangkan perbedaannya adalah pada lokasi penelitian dan fokus penelitian. pada penelitian ini memiliki fokus pada nilai-nilai Qur'ani. Sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang peran dalam mengubah cara pandang.

2. Puji (2016), dengan judul : Generasi Muda Muslim dan Gerakan Sosial Spiritual Berbasis Media Online. Hasil Penelitian ini adalah Komunitas ODOJ termasuk komunitas dakwah online yang bisa membuktikan bahwa komunitas yang berbasis online -acapkali disebut sebagai komunitas yang semu- mampu menunjukkan eksistensinya dengan memberikan kontribusi nyata di masyarakat. Menggunakan sarana teknologi komunikasi online, komunitas ini menginisiasi gerakan sosial spiritual yang memotivasi Muslim Indonesia untuk membiasakan diri berinteraksi dengan AlQuran setiap hari, mampu memobilisasi ribuan umat Muslim untuk mengikuti program tilawah berjamaah, dan menjaga komunikasi berkelanjutan sesama anggotanya. Berdasarkan hasil analisis, disimpulkan bahwa peran generasi muda Muslim Komunitas ODOJ dalam gerakan sosial spiritual adalah sebagai inisiator, organisator, donatur, motivator, dan pemonitor⁴⁰.

⁴⁰ Puji, 'Generasi Muda Muslim Dan Gerakan Sosial Spiritual Berbasis Media Online', 2016.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas komunitas dakwah islam yang memiliki basis remaja. Sedangkan perbedaannya adalah pada lokasi penelitian dan fokus penelitian. pada penelitian ini memiliki penelitian dilaksanakan pada komunitas Indonesia Tanpa Pacaran. Sedangkan penelitian terdahulu dilaksanakan pada komunitas One Day One Juz (ODOJ).

3. Penelitian Istiqomah (2018) dengan judul Peran Komunitas Islam dalam Menyemangati Keagamaan para Pemuda. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap Komunitas Gerakan Pemuda Hijrah ini, penulis menemukan hasil bahwa komunitas Gerakan Pemuda Hijrah sangat berperan dalam menyemangati keagamaan para pemuda, terutama pengajaran dalam hal keagamaan yang sifatnya mampu menjadikan seorang insan yang benar-benar bertakwa dan beriman kepada Allah SWT.⁴¹

Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas komunitas dakwah islam yang memiliki basis remaja. Sedangkan perbedaannya adalah pada lokasi penelitian dan fokus penelitian. pada penelitian ini memiliki penelitian dilaksanakan pada komunitas Indonesia Tanpa Pacaran. Sedangkan penelitian terdahulu dilaksanakan pada komunitas Gerakan Pemuda Hijrah. Selain itu penelitian ini fokus pada nilai-nilai Qur'ani, sedangkan pada penelitian terdahulu memiliki fokus pada peran komunitas dalam memberikan semangat berdakwah pada generasi muda.

4. Penelitian Yuanda dkk (2020) yang berjudul, Peran Komunitas Pemuda Hijrah Jasinga Dalam Membentuk Karakter Religius Pemuda Di Desa Pamagersari Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor Tahun 2019/2020. Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran Komunitas Pemuda Hijrah Jasinga dalam membentuk karakter religius pemuda di Desa Pamagersari Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, kondisi karakter religius pemuda di Desa Pamagersari Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor sudah cukup baik. Kedua, peran

⁴¹ Istiqomah, 'Peran Komunitas Islam Dalam Menyemangati Keagamaan Para Pemuda',



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Komunitas Pemuda Hijrah Jasinga dalam membentuk karakter religius pemuda di Desa Pamagersari Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor memiliki peran yang sangat penting. Ketiga, faktor-faktor pendukung peran komunitas Pemuda Hijrah Jasinga dalam membentuk karakter religius pemuda di Desa Pamagersari Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor⁴².

Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas komunitas dakwah islam yang memiliki basis remaja. Sedangkan perbedaannya adalah pada lokasi penelitian dan fokus penelitian. pada penelitian ini memiliki penelitian dilaksanakan pada komunitas Indonesia Tanpa Pacaran. Sedangkan penelitian terdahulu dilaksanakan pada komunitas Pemuda Hijrah.

5. Penelitian Sahran (2019) yang berjudul, Gerakan Hijrah Kaum Muda Muslim di Kota Medan (Studi Kasus Gerakan Komunitas Sahabat Hijrahku). Hasil penelitian didapati bahwa gerakan hijrah merupakan rentetan dari kesadaran kolektif yang terjadi dikalangan kaum muda muslim Kota Medan pasca gerakan aksi bela Islam. Struktur dan kesempatan politik yang terbuka di era reformasi telah memberikan kesempatan lebih kepada komunitas Sahabat Hijrahku untuk menyebarkan ide, gagasan, dan ideologinya secara bebas kepada khalayak. Organisasi digunakan sebagai kendaraan kolektif dalam memobilisasi dan meredistribusi seluruh akses sumber daya dalam mendukung gerakan. Jaringan sosial dari para mitra dan donatur dibangun untuk memberikan dukungan dana sebagai sumber daya terpenting, pemanfaatan basic skills para relawan disinergikan dengan kebutuhan gerakan, serta dukungan media partner dalam dukungan kampanye dan publikasi program yang dijalankan. Framing ideologi gerakan tercermin dalam moto “apapun harakahmu, aku saudaramu” yang diwujudkan ke dalam bentuk tindakan secara kolektif, seperti pengajian,

⁴² Yuanda, Unang Wahidin, and Ali Maulida, ‘Peran Komunitas Pemuda Hijrah Jasinga Dalam Membentuk Karakter Religius Pemuda Di Desa Pamagersari Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor Tahun 2019/2020’, Jurnal Prosiding Pendidikan Agama Islam, 2020, hal 80–93.



aksi kemanusiaan, serta media framing dalam bentuk channel Youtube dan akun Instagram⁴³.

Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas komunitas dakwah islam yang memiliki basis remaja. Sedangkan perbedaannya adalah pada lokasi penelitian dan fokus penelitian. pada penelitian ini memiliki penelitian dilaksanakan pada komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru. Sedangkan penelitian terdahulu dilaksanakan pada komunitas Sahabat Hijrah Kota Medan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴³ Sahran Saputra, 'Gerakan Hijrah Kaum Muda Muslim Di Kota Medan (Studi Kasus Gerakan Komunitas Sahabat Hijrahkuu)', *Theses Universitas Sumatera Utara*, 2019.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan meneliti objek secara langsung. Adapun Jenis penelitian ini adalah Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data penjelasan sebagai penyajian hasil penelitiannya⁴⁴.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga pendekatan sekaligus, yakni pendekatan komunikasi, pendekatan sosiologi dan pendekatan psikologi.

a. Pendekatan Komunikasi

Pendekatan komunikasi adalah korelasi antara ilmu komunikasi dengan organisasi yang berfokus pada manusia-manusia yang terlibat dalam mencapai tujuan yang berfokus pada teknik, media, proses dan faktor-faktor penghambat proses komunikasi.

b. Pendekatan Sosiologi

Pendekatan Sosiologi adalah usaha untuk melihat hubungan kerja sama antara penulis, anggota, dan pengurus ITP.

c. Pendekatan Psikologi

Pendekatan Psikologi adalah pendekatan yang di gunakan untuk menganalisa perilaku dan perbuatan manusia yang merupakan manifestasi dan gambaran dari jiwanya. pendekatan ini digunakan karena salah satu aspek yang di teliti adalah individu.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah Sekretariat Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru yang beralamat di Masjid Al-Falah Darul Muttaqin j. Sumatera Kecamatan pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru.

⁴⁴ Budi Trianto, *Riset Modeling* (Jakarta: Jakarta: Adh-Dhuha Institute, 2015). hal. 8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subjek dan objek Penelitian

1. Subjek,

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah Pengurus dan Anggota Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru yang terdiri dari 1 orang Ketua, 1 orang Sekretaris, 1 orang Bendahara, 2 orang Ketua Bidang yang masing-masingnya dari Bidang Kaderisasi dan Bidang Syiar, dan 10 orang anggota biasa. Sehingga total subjek penelitian ini adalah 15 orang pengurus dan anggota di Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru.

2. Objek,

Sebagai objek dari penelitian ini Nilai Al-Qur'an yang terdapat pada organisasi Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru.

D. Populasi dan Sample

Populasi adalah satuan dari subjek yang akan memberikan data penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi. Jumlah diambil dari populasi untuk dihitung jumlahnya menurut rumus tertentu sehingga mendapatkan jumlah tertentu yang bisa digunakan sebagai sample penelitian ini.

Berdasarkan informan bahwa terdapat 120 anggota tercatat di Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru. Sedangkan sample yang dapat diambil dengan rumus slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = sampel

N = populasi

e = batas toleransi kesalahan (error toleranoe)

jumlah populasi adalah 120 orang dan tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 10%, maka jumlah sample yang digunakan adalah :

$n = 120 / (1 + 20 (0,1) (0,1) = 41,34$ (pemulatan 40) orang. Jadi jumlah subjek yang digunakan sebagai sample penelitian adalah 40 orang dengan populasi 20 orang yang sudah menikah dan 20 orang lagi yang belum menikah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan Penelitian

Dalam rangka mengetahui secara rinci gerakan komunitas Indonesia Tanpa Pacaran, maka perlu dilaksanakan wawancara secara spesifik sehingga data tersebut dapat dianalisis secara deskriptif dan ditentukan nilai-nilai al-Qur'an yang terdapat pada Gerakan Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran ini.

Sebagai subjek penelitian ini disebut dengan Informan penelitian. Informan Penelitian adalah orang yang memiliki kapasitas dalam memberikan informasi secara spesifik terkait dengan permasalahan penelitian. Adapun pemilihan informan penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling yakni menentukan sampel berdasarkan kebijakan penelitian.

Sebabkan informan penelitian adalah orang yang memahami tentang aktivitas organisasi Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru, maka dipilihlah informan yakni Pengurus dan Anggota Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru yang terdiri dari 1 orang Ketua, 1 orang Sekretaris, 1 orang Bendahara, 2 orang Ketua Bidang yang masing-masingnya dari Bidang Kaderisasi dan Bidang Syiar, dan 10 orang anggota biasa. Sehingga total subjek penelitian ini adalah 15 orang pengurus dan anggota di Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru.

F. Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi . Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara dari Informan Penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data diperoleh dari berbagai instansi yang terkait dan berhubungan dengan penelitian ini seperti keadaan geografis daerah penelitian, unit usaha,



dan data lainnya yang mendukung penelitian ini, dan dari literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

G. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Observasi** : yaitu cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti. Observasi yang dilaksanakan pada penelitian ini untuk melihat aktifitas komunitas ini secara langsung. Disebabkan kondisi Covid 19, maka analisis dilakukan secara rinci kepada aktivitas organisasi dalam bentuk Dakwah Sosial Media seperti Youtube, Instagram, dan Facebook resmi Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru.
2. **Wawancara** : yaitu sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh sedikitnya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami. Wawancara dilaksanakan kepada Informan penelitian dengan mempertanyakan beberapa hal terkait fokus penelitian ini.
3. **Dokumentasi** : yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus bisa dalam bentuk tulisan maupun gambar.

H. Analisis Data

Dalam menganalisis Data yang telah dikumpulkan, maka digunakan teknik analisa diantaranya sebagai berikut ⁴⁵:

- a. Reduksi Data (data reduction)

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemutusan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari analisis pustaka yang dilaksanakan.

⁴⁵ Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya* (Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2013). hal 12

b. Penyajian Data (display data)

Display data atau penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini merupakan pelaksanaan pentingnya penerapan kualitas pelayanan dan strategi promosi bagaimana permasalahannya yang dihadapi.

c. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Setelah analisis dilakukan peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian ini dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga bisa jadi tidak karena rumusan masalah ini bersifat sementara dan dapat dikembangkan setelah peneliti berada di lapangan. Dari hasil pengolahan dan penganalisisan data ini kemudian pada akhirnya digunakan penulis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai Al-Qur'an Pada Gerakan Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru terdiri dari Nilai Dakwah melalui Surah Al Imran: 104 yang ditunjukkan melalui visi dan misi Komunitas yakni Amar Makruf Nahi Mungkar. Adapun strategi dakwah yang dilaksanakan dengan menyesuaikan diri dengan kondisi anggota Komunitas yang merupakan remaja. Sehingga strategi dakwah dilaksanakan dengan cara yang lebih fleksibel seperti melakukan kegiatan-kegiatan yang menarik bagi remaja seperti kegiatan rihlah, dakwah sosial media, mabit, keputrian dan serangkaian kegiatan lainnya. Nilai strategi dakwah yang dilakukan mengikuti kandungan Al-Quran pada surah An-Nahl: 125. Kedua adalah Nilai Silaturahmi yang terdapat pada Surah Ar-Ra'du: 21 yang ditunjukkan melalui program kerja yang dilaksanakan memiliki tujuan dalam meningkatkan silaturahmi kepada sesama manusia. Adapun konsep silaturahmi ini mengikuti relefan dengan relasi sosial yang terdapat pada Surah Al-Hujurat 11-12 dengan senantiasa menghargai hak-hak sosial sebagai anggota Komunitas. Terakhir adalah Nilai Tarbiyah yang terdapat pada Surah Al-Baqarah 30-39 yang ditunjukkan dengan bentuk kajian keilmuan yang bertujuan untuk membentuk para pemuda anggota komunitas menjadi muslim yang *kaffah*.
2. Nilai Al-Qur'an pada Program Kerja Gerakan Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru terdiri dari Nilai Menolak Perzinahan dengan menolak pacaran. Nilai ini berasal dari Surah Al-Isra' 32 yang menegaskan bahwa tidak boleh mendekati zinah, yang dalam hal ini mendekati zina adalah pacaran. Nilai selanjutnya adalah Menikah sebagai solusi dari problematika pacaran. Komunitas mengambil Nilai pada Surah An-Nur : 32, yang memantaskan diri menikah walau kurangnya kesiapan moril dan materil. Hal ini perlu diluruskan sebab sebagian besar dari anggota Komunitas Indonesia



Tanpa Pacaran Kota Pekanbaru adalah siswa SMA dan Mahasiswa pada usia dibawah 23 tahun – 18 Tahun.

B. Saran

Adapun saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Agar Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran senantiasa menjalankan nilai Qur'ani yang terdapat pada komunitas tersebut dalam rangka mencari keridhaan Allah SWT.
2. Agar komunitas lebih mempertimbangkan tema dakwah lain dalam mengatasi problematika pacaran pada remaja. Sehingga tidak fokus pada pernikahan yang dapat menciptakan problematika baru yakni pernikahan dini.
3. Agar peneliti selanjutnya dapat membahas nilai-nilai Qur'ani pada Komunitas-komunitas yang ada pada saat ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir, *Ilmu Sosial Budaya Dasar* (Bandung: Pt Citra Aditya. Bakti, 2018)
- Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001, 2001)
- Aedy, Hasan, *Teori Dan Aplikasi Ekonomi Pembangunan Perspektif Islam* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011)
- Armiah, 'Internalisasi Nilai-Nilai Keagamaan Lewat Media', *Alhadharah*, 13.25 (2014), 2
- Azis, Fitriana, 'Peran Indonesia Tanpa Pacaran (ITP) Dalam Mengubah Cara Pandang Mahasiswi Iain Palopo Tentang Pernikahan', 2019
- Darajat, Zakiah, *Dasar-Dasar Agama Islam* (Jakarta : Bulan Bintang, 2005)
- Darussalam, 'Wawasan Hadis Tentang Silaturahmi', *Jurnal Tahdis*, 8.2 (2017), 116–32
- Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012)
- Fajriyah, Umi, 'Proses Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Qiro'ati Di Pondok Pesantren Asrama Pendidikan Islam Al-Riyadloh Kesongo Tuntang Kabupaten Semarang Tahun 2019/2020', *Psikologi Perkembangan*, October 2013,2019,1–224<http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/5974/1/skripsi_burd.pdf>
- Faris, Abu al-Husain Ahmad Ibn, *Mu'jam Maqayis Al-Luqat*. (Bairut: Dar al-Fikr, 1994)
- Hamid, and Saebani, *Pendidikan Karakter Prespektif Islam* (Bandung : Pustaka Setia, 2013)
- Ibrahim, Anis, *Mu'jam Al-Wasit* (Beirut: Darul Kutub Ilmiah, 2006)
- Istiqomah, 'Peran Komunitas Islam Dalam Menyemangati Keagamaan Para Pemuda', 2018
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Quranul Karim* (Yogyakarta: Kemenag Publisher, 2011)
- Kertajaya, Hermawan, *Positioning, Diferensiasi, Brand (Menaklukan Segitiga*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemasaran (Jakarta.: Jakarta: PT. Gramedia, 2015)

Kumparan, 'Mengenal La Ode Munafar, Pencetus Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran', *Kumparan.Com*, 2017 <<https://kumparan.com/kumparannews/mengenal-la-ode-munafar-pencetus-gerakan-indonesia-tanpa-pacaran>> [accessed 28 October 2020]

Maarif, Syamsul, *Revitalisasi Pendidikan Islam* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2017)

Mishbah, M.Taqi, *Monoteisme Sebagai Sistem Nilai Dan Aqidah Islam* (Jakarta :Lentera, 2004)

Mujahid, Ahmad, 'Thaifah: Komunitas Sosial Dalam Al- Qur'an', *Ash-Shahabah*, Volume 3.Nomor 2 (2017), 190–96

Nurbini, 'Bahasa Dakwah Untuk Kalangan Remaja Terpelajar', *Jurnal Dakwah*, 12.1(2011),11735<<http://ejournal.uinsuka.ac.id/dakwah/jurnaldakwah/article/view/399>>

Puji, 'Generasi Muda Muslim Dan Gerakan Sosial Spiritual Berbasis Media Online', 2016

Salam, Abdullah Alu, *Fikih Hadis Bukhari-Muslim* (Jakarta: Ummul Qura, 2013)

Saputra, Sahran, 'Gerakan Hijrah Kaum Muda Muslim Di Kota Medan (Studi Kasus Gerakan Komunitas Sahabat Hijrahkuu)', *Theses Universitas Sumatera Utara*, 2019

Tasmara, Toto, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997)

Thoha, Muhammad Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2009)

Trianto, Budi, *Riset Modeling* (Jakarta: Jakarta: Adh-Dhuha Institute, 2015)

Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya* (Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2013)

Yuanda, Unang Wahidin, and Ali Maulida, 'Peran Komunitas Pemuda Hijrah Jasinga Dalam Membentuk Karakter Religius Pemuda Di Desa Pamagersari Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor Tahun 2019/2020', *Jurnal Prosiding Pendidikan Agama Islam*, 2020, 80–93



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/46652
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kejadian
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Wakil Dekan Bid kemahasiswaan dan kerjasama Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA RIAU, Nomor : S-2015/Un.04/F.III.3/PP.00.9/3/2022 Tanggal 29 Maret 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada

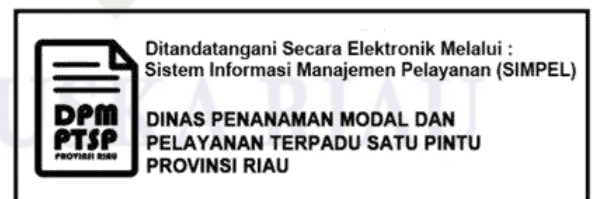
1. Nama : **RAMADANI**
2. NIM & KTP : 11632100448
3. Program Studi : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : **PENERAPAN NILAI-NILAI AL-QUR'AN PADA GERAKAN KOMUNITAS INDONESIA TANPA PACARAN KOTA PEKANBARU**
7. Lokasi Penelitian : **MASJID ALFALAH DARUL MUTTAQIN, JLN.SUMATRA**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 1 April 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
- Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Wakil Dekan Bid kemahasiswaan dan kerjasama Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Cipta Dilindungi Undang-Undang
 arang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 Pengujiannya hanya untuk keperluan akademik, penelitian, penulisan karya tulis, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan masalah.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor : 1027/Un.04/F.III.3/PP.00.9/03/2022
Sifat : Biasa
Lamp : 1 (satu) Exp
Perihal : Izin Penelitian

18 Maret 2022

Kepada Yth.
Komunitas Indonesia tanpa pacaran
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Ramadani
Tempat/ Tgl. Lahir : Perawang, 04/01/1998
NIM : 11632100448
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan/ Semester : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir / XII
NO. HP : 089618089773
Alamat : Jalan Garuda sakti
Email : ok.ramadani98@gmail.com

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul :

“Penerapan nilai-nilai Al-Qur'an pada komunitas Indonesia tanpa pacaran kota Pekanbaru”

dengan lokasi penelitian : Komunitas Indonesia tanpa pacaran kota Pekanbaru

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin penelitian mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam
a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan
Kerjasama



Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.A.
NIP 19700617 200701 1 033

Tembusan:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau



Nomor : S-2015/Un.04/F.III.3/PP.00.9/03/2022

Pekanbaru, 29 Maret 2022

Sifat : Biasa

Lamp : 1 (satu) Exp

Perihal : Pengantar Riset

Kepada Yth.
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Ramadani
Tempat/ Tgl. Lahir : Perawang, 04/01/1998
NIM : 11632100448
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan/ Semester : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir / XII
NO. HP : 089618089774
Alamat : Garuda sakti
Email : ok.ramadani98@gmail.com

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan riset dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul :

“Penerapan nilai-nilai Al-Qur'an pada gerakan komunitas Indonesia tanpa pacaran kota Pekanbaru”

dengan lokasi penelitian : Komunitas Indonesia tanpa pacaran kota Pekanbaru

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin dan rekomendasi riset mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan
Kerjasama



Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.A.

NIP 19700617 200701 1 033

Tembusan:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau



Daftar Riwayat Hidup

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ramadani
 Tempat, Tanggal Lahir : Perawang, 04-01-1998
 Email : Ok.ramadani98@gmail.Com
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Status : Lajang
 Alamat : Jln. Kamboja Kel. Subarang Batuang Kec.Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh Provinsi Sumatra Barat 26223.
 No.Hp : 089618089773



Menereangkan dengan sebenarnya,

Riwayat Pendidikan

1. SDN 31 Subarang Batuang, Jln. Kamboja Kota Payakumbuh Tamatan 2010.
2. SMP IT Insan Cendekia Boarding School, Jln. R.A Kartini Kota Payakumbuh Tamatan 2013.
3. MAN 2 Payakumbuh, Jln. Soekarno-Hatta Kota Payakumbuh Tamatan 2016.

Pengalaman Kerja

1. Magang Di SDN IT Brilliant Kota Pekanbaru
2. Magang Di SMP IT Insan Cendekia Boarding School Kota Paykumbuh

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya

Hormat Saya

UIN SUSKA RIAU

Ramadani